



YOGYAKARTA

► PERTANIAN PRODUKTIF

Memanfaatkan Lahan Tak Terawat

UMBULHARJO—Kelompok Tani Dewasa (KTD) Pelangi mengubah lahan yang tidak terawat menjadi area pertanian produktif. Lahan milik warga seluas 1.000 meter ini berada di Kampung Mendungan, Kelurahan Giwangan, Kemantren Umbulharjo, Kota Jogja. Dari yang sebelumnya lahan tidur, kini telah menjadi kebun berbagai jenis tanaman sayur.

Menurut Ketua KTD Pelangi, Budi Santosa, pemanfaatan lahan ini awalnya dikerjakan sebelas orang. Namun seiring berjalannya waktu, anggotanya bertambah, terutama dari warga pensiunan. Selain sebagai aktivitas di waktu luang, KTD ini juga merupakan tempat silaturahmi.

Jenis tanaman yang ditanam adalah sayur yang biasa dikonsumsi sehari-hari. Hal ini sebagai salah satu cara menjaga ketahanan pangan di kampung. KTD Pelangi sudah beberapa kali panen dan anggotanya telah merasakan manfaatnya untuk kebutuhan sehari-hari.

"Tetapi untuk sementara ini, hasilnya belum bisa dirasakan semua warga, hanya bisa dirasakan oleh anggota KTD Pelangi. Tetapi saya berharap ke depan seluruh warga juga bisa merasakan hasil panennya," kata Budi, Senin (20/9).

Ada beberapa kendala dalam pengelolaan pertanian. Salah satunya terkait dengan sumber daya manusia yang masih awam perihal pertanian. Selain itu, lahan yang sudah terlalu lama tidak aktif juga memengaruhi tingkat kesuburan.

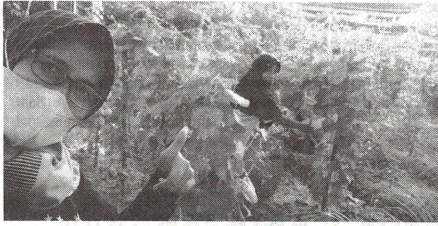
Budi berharap ke depan ada edukasi terkait dengan pertanian agar pengelolaan semakin terarah.

"Kami ingin menjadikan kelompok tani ini menjadi kelompok tani yang maju. Ada unsur edukatif, mempunyai daya kreatif, dan menjadi agribisnis kedepannya. Serta betul-betul merawat dan memelihara supaya bantuan itu lebih menyejahterakan petani, khususnya kelompok kami," katanya.

Kepala Bidang Pangan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja, M. Imam Nur Wahid mengatakan jawatannya rutin mengadakan program edukasi pertanian. Salah satu tujuan besarnya agar tercipta ketahanan pangan. Selain edukasi, ada pula bantuan berupa benih tanaman.

"Dalam program ini, mulai dari benih, tanam, panen, dan pasca panen bisa berputar. Sehingga sumber pangan dari pekarangan ini bisa lestari dan berkelanjutan. Program ini menggunakan sumber dana alokasi khusus nonfisik," kata Imam.

Sejauh ini, di Kota Jogja terdapat tujuh kelompok tani yang menerima bantuan benih. Salah satunya KTD Pelangi. Dengan membuka pertanian di tengah kota, maka sumber daya pangan bisa lebih dekat dengan warga. (Sirojul Khafid)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Giwangan			
3. Dinas Pertanian dan Pangan			

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005